

Laporan Kinerja Bulanan - COMMLINK AGGRESSIVE PLUS FUND

Bloomberg: COMMLAP:IJ

Semua data menunjukkan posisi per 29 November 2013

**Profil PT Commonwealth Life**

PT Commonwealth Life merupakan Perusahaan Asuransi Jiwa berada di bawah naungan Commonwealth Bank of Australia. Visi Commonwealth Life adalah menjadi Perusahaan Penyedia Pelayanan Asuransi Jiwa terbaik di Indonesia, yang terbaik dalam hal Pelayanan Pelanggan.

**Tujuan Investasi**

CommLink Aggressive Plus Fund bertujuan memberikan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasikan pertumbuhan pasar modal Indonesia dengan alokasi investasi :

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	90%	100%
Pasar Uang	0%	10%

**Profil Produk**

**Informasi Produk**

Tanggal Peluncuran : 09 Agustus 2011  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1,115.0300

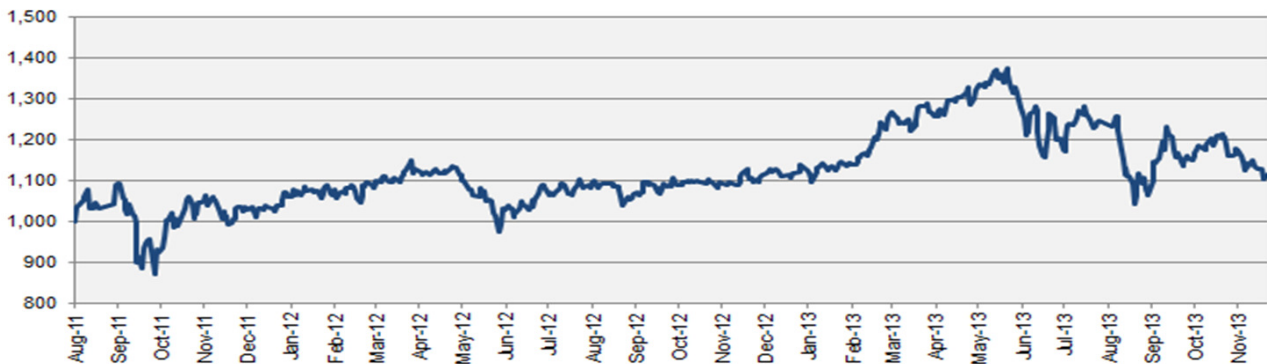
**Alokasi Aset**

Jenis Instrumen	Komposisi Aset
Saham	87.10%
Pendapatan Tetap	0.00%
Pasar Uang	12.90%

**Kinerja**

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
-5.92%	-0.25%	-16.75%	-0.64%	11.50%

**Grafik Kinerja**



**Komentar Manajer Investasi**

- IHSG ditutup di level 4,316.18 pada akhir November atau turun 5.6% dibandingkan akhir bulan Oktober. Kenaikan tersebut, salah satunya dikarenakan penundaan pengurangan (*tapering*) QE3 yang dilakukan oleh The Fed.
- Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data inflasi bulan November mencapai 0.12 % (8.37% (YOY)), atau sedikit menguat dibandingkan bulan Oktober sebesar 0.09%. Kenaikan inflasi dipicu kenaikan ongkos transportasi, harga perhiasan dan makanan.
- Pada Oktober, neraca perdagangan kembali surplus sebesar USD 0.05 miliar, setelah sebelumnya pada September mencatat defisit USD 0.81 miliar. Perbaikan neraca perdagangan tersebut, dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang meningkat menjadi USD 0.79 miliar. Hal tersebut ditopang oleh perbaikan ekspor nonmigas yang secara tahunan tumbuh positif 2.5% (YOY) akibat meningkatnya volume ekspor produk primer seperti CPO (minyak sawit mentah) dan karet mentah; serta produk manufaktur, antara lain tekstil dan produk tekstil serta peralatan listrik.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 12 November 2013 memutuskan untuk menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7.50%. Kebijakan ini ditempuh dengan mempertimbangkan masih besarnya defisit transaksi berjalan di tengah risiko ketidakpastian global yang masih tinggi. Imbas kenaikan BI rate telah membuat permintaan akan *yield* obligasi melonjak tajam. Dominasi peningkatan *yield* obligasi korporasi dengan tenor 1-10 tahun. Rata-rata *yield* sepanjang tenor 1-10 tahun mencatatkan peningkatan sebesar +49.1bps, sementara berdasarkan *rating*-nya peningkatan *yield* tercepat terjadi pada *rating* AAA sebesar +53.7bps.
- Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 6.6% dari level 11,234 pada akhir Oktober ke level 11,977 di akhir November.

**Disclaimer:**

CommLink adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

**Fund Management Partners**

